

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN  
PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN KARYAWAN  
PADA PT. DYNASTI INDOMEGAH DI SIDOARJO**

Putri Nur Devianti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Email : [putrinurdevianti@gmail.com](mailto:putrinurdevianti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan Keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda sebagai alat analisis. penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan responden sebanyak 71 orang. Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah. Sedangkan hasil koefisien determinasi, pendapatan lebih dominan dalam mempengaruhi kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo daripada literasi keuangan dan perencanaan keuangan.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Pendapatan, Kesejahteraan Keuangan.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine whether financial literacy, financial planning and income have an influence on the financial welfare of employees of PT. Dynasti Indomegah in Sidoarjo. This study uses a quantitative method with Multiple Linear Regression as an analytical tool. Determination of the sample using Simple Random Sampling with 71 respondents. The result of the hypothesis test show that financial literacy, financial planning and income partially and simultaneously effect the financial welfare of employees of PT. Dynasti Indomegah. While the results of the determination coefficient, income's more*

*dominant in influencing the financial welfare of PT. Dynansti Indomegah employees than financial literacy and financial planning.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Financial planning, Income, Financial Welfare.*

## **PENDAHULUAN**

Penyebab masalah keuangan pribadi yang paling besar adalah gaya hidup yang berlebihan. Seseorang yang memiliki gaya hidup berlebihan padahal pendapatannya tidak seimbang untuk menuruti keinginan yang terlalu mewah atau dapat juga gaya hidup yang terlalu berpengaruh pada lingkungan. Sebagai karyawan pabrik yang masih lajang maupun sudah berkeluarga harus mampu mengelola keuangan pribadi dengan sangat baik demi hidup jaya di masa yang akan datang.

Kesejahteraan hidup manusia dapat diidentifikasi dengan berbagai macam ukuran, seperti aset pribadi, jenjang karir atau jabatan, tingkat pendidikan, dan kontribusi terhadap hidup. Dalam bidang keuangan, seseorang dikatakan sukses dan berhasil jika sudah mencapai kesejahteraan keuangan. Terwujudnya kesejahteraan keuangan yaitu jika individu dapat memenuhi segala kebutuhan, mempunyai uang sisa lebih dan finansial aman.

Namun faktanya dari survei Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat Indonesia belum melaksanakan pengelolaan keuangan pribadinya dengan baik. Banyak karyawan pabrik dari PT. Dynasti Indomegah yang tidak menyadari akan pentingnya perencanaan keuangan pribadi dan masih belum bisa memajemen keuangannya. Dengan menyusun perencanaan keuangan, dapat mengkalkulasi semua pemasukan dan pengeluaran kebutuhan sehari-sehari sehingga meminimalisir terjadinya kekurangan finansial.

Pendapatan merupakan hal yang utama bagi seorang karyawan. Dengan bekerja, karyawan PT. Dynasti Indomegah memperoleh penghasilan setiap bulannya. Hal itulah yang menjadikan pendapatan sebagai fundamental dalam mengukur dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya perencanaan keuangan dan pendapatan saja, literasi keuangan atau pengetahuan tentang keuangan mempunyai peranan penting untuk mencapai

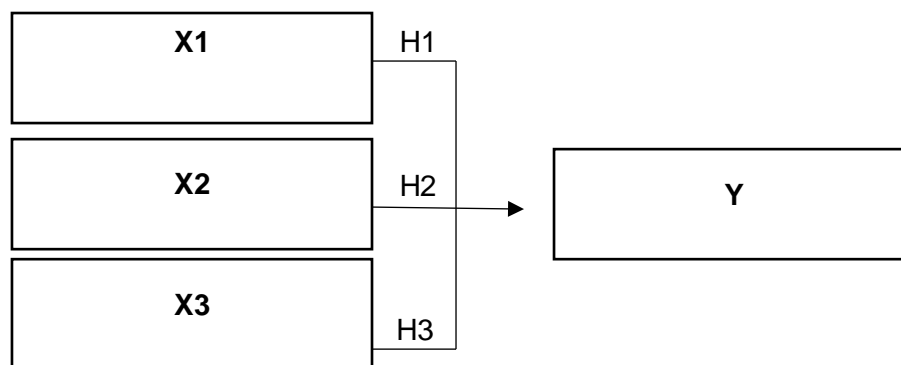
kesajahteraan keuangan. Pendangan tentang literasi keuangan harus dimiliki oleh setiap orang sebagai pemilik keuangan pribadi.

Adanya keterkaitan antara literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan karyawan dalam mengelola keuangan pribadi untuk mencapai kesejahteraan keuangan sebagai penyebab utama penulis untuk menjalankan sebuah penelitian ini dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN KARYAWAN PT. DYNASTI INDOMEGAH DI SIDOARJO”**.

Hal itulah yang menjadikan literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan terdapat peran yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.

### **KERANGKA KONSEPTUAL**

Kerangka konseptual yaitu bentuk pemikiran tentang hubungan teori dengan aspek lain sebagai masalah penting yang sudah diteliti (Sugiyono, 2019:95). Berikut penjabaran kerangka konseptual dari penelitian ini :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Keterangan :

- X1** = Literasi Keuangan
- X2** =Perencanaan Keuangan
- X3** =Pendapatan
- Y** =Kesejahteraan Keuangan

## Literasi Keuangan

Pengertian literasi keuangan menurut Tania Budiono dalam Andansari (2018) ialah ketentuan seseorang dalam mengelola pemahaman tentang keuangan untuk memmanifestasikan keputusan keuangan. Hal serupa juga dikemukakan oleh OJK (2017) bahwa literasi keuaangan mencakup keahlian dan wawasan yang mensugesti karakter untuk mengembangkan mutu pengendalian finansial agar kesejahteraan keuangan terwujud. Otoritas Jasa Keuangan menuturkan bahwa nilai inti dari literasi keuangan ialah menakhlikan khalayak Indonesia agar taraf literasi keuangannya tinggi sampai khalayak bisa membubuhkan jasa dan produk keuangan untuk menaikkan kesejahteraan.

Ada lima indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan literasi keuangan, *skill* memahami suatu *initial insight* dari keuangan pribadi. Pemahaman dasar misalnya *time value of money*, *financial statment*, dan *analysis cash flow* pribadi.
2. Tabungan, *skill* memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan misalnya tentang produk tabungan yang akan diambil, dan *interest* yang diperoleh.
3. Asuransi, *skill* seseorang tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk asuransi misalnya asuransi jiwa, pendidikan dan kesehatan.
4. Investasi, *Skill* untuk mengetahui *interest rate*, *invesment risk*, *capital market*, *mutual funds* dan *deposit*.
5. Pinjaman, *skill* dalam memahami perihal yang bersangkutan dengan pinjaman misalnya mengetahui risiko pinjaman bank, pinjaman online maupun pinjaman antar sesama rekan.

## Perencanaan Keuangan

Menurut *Financial Planing Standart Board* Indonesia dalam Purnama *et al.*(2021) perencanaan keuangan yaitu *proces* menggapai *purpose of life* individu via pengelolaan finansial yang terencana misalnya membeli rumah, menabung guna dana sekolah anak dan dana pensiun. Saerang *et al.*(2017) menerangkan bahwa perencanaan keuangan ialah ilmu yang melandasi kajian keuangan secara konseptual dan teratur dalam waktu singkat dan lama. Perencanaan

keuangan sanggup memerankan sebagai alat yang dapat menyanggupi keperluan finansial kini dan kelak. Individu mengharapkan mampu meraih hajat hidupnya dari perencanaan keuangan yakni meraih *financial freedom* atau dalam kata lain tidak ada hutang namun ada *income* investasi, dan risiko finansial selalu tertangani.

Terdapat indikator-indikator dalam perencanaan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima indikator yang sangat berpengaruh pada perencanaan keuangan, yaitu :

1. Umur atau usia, perencanaan keuangan dari seseorang yang berusia remaja hingga dewasa pasti berbeda. Hal itu disebabkan oleh tanggungan dan kebutuhan sehari-hari keduanya yang sangat berbeda.
2. Status, seseorang yang berstatus sudah menikah cenderung lebih kompleks dalam merencanakan keuangan pribadinya dibanding seseorang yang berstatus belum menikah hal itu disebabkan oleh jumlah tanggungan dari seseorang yang sudah menikah lebih banyak.
3. Tingkat pendapatan, standar hidup yang mampu dirasakan oleh individu maupun keluarga yang berasal dari pendapatan atau sumber lainnya.
4. Perubahan kondisi, perubahan kondisi akan berpengaruh dalam rencana finansial yang telah dilakukan oleh individu ataupun keluarga, jadi perencanaan keuangan harus dibuat ulang.
5. Laporan Keuangan, membuat pembukuan atau pencatatan keuangan dan menganalisis laporan keuangan pribadi.

## **Pendapatan**

Pendapatan merupakan hasil dari melakukan kegiatan bekerja atau dengan kata lain imbalan, upah, royalti, deviden dan gaji (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019:22). Sebagaimana Puspitasari dalam jurnal Azhari (2021:20) menjelaskan bahwa pendapatan yaitu nilai yang diperoleh baik hasil dari pengorbanan seseorang atau usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam kamus manajemen jenis pendapatan sangat bermacam-macam seperti pendapatan perusahaan, pendapatan individu selaku karyawan dan pendapatan keluarga atau masyarakat. Pendapatan perusahaan, merujuk dari argumentasi Hadi dan Hastuti (2015) bahwasannya pendapatan ialah kenaikan

kekayaan organisasi dan depresiasi tanggung jawab dalam lingkaran waktu akuntansi. Pendapatan juga disebut selaku hasil dari industri dengan istilah yang tidak sama misalnya pemasaran, penghasilan, *fees* (jasa), keuntungan, imbalan, sewa dan bunga.

Indikator pendapatan (X3) penelitian ini mengacu pada kriteria yang ditulis oleh Bramastuti dalam jurnal Yohana *et al.* (2019) tersebut yaitu :

1. Pemasukan yang diperoleh setiap bulan.
2. Jenis profesi dan jabatan.
3. Perhitungan biaya.
4. Kewajiban untuk keluarga.
5. Sikap keuangan yang erat kaitannya dengan mengatur keuangan, hutang piutang dan lain-lain.

### **Kesejahteraan Keuangan**

Kesejahteraan keuangan ialah kondisi dimana individu merasakan senang serta leluasa dai rasa cemas terhadap permasalahan keuangan pribadinya, sanggup mencukupi kehidupannya dan mempunyai dana sisa dan sanggup mengatur finansialnya (Adawiyah *et al.*, 2021). Dalam jurnal Rahayu *et al.* (2019) Stromback mendefinisikan bahwa kesejahteraan keuangan sebagai keadaan dimana seorang individu mampu mencukupi seluruh kewajibannya sekarang. Merasakan aman dengan keuangannya serta sanggup memilih pilihan dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut, kesejahteraan keuangan yakni keinginan seseorang yang harus dicapai. Seseorang yang mampu mengatur keuangannya dengan benar, tidak mengkhawatirkan finansialnya, dapat menentukan pilihan-pilihan serta dapat memenuhi kebutuhan dan masih ada uang sisa. Terdapat perihal yang penting sabagi indikator dari kesejahteraan keuangan (Y). Indikator dari kesejahteraan keuangan, yaitu :

1. Jumlah tabungan, yaitu dana cadangan pribadi yang disimpan di bank untuk kebutuhan mendesak dan lainnya.
2. Kondisi finansial, keadaan keuangan yang dimiliki seseorang saat ini.
3. Sikap keuangan, cara pandang seseorang dalam menggunakan uang.

4. Persepsi keuangan, suatu proses mengidentifikasi keuangan saat ini dan masa depan.
5. Pemenuhan kebutuhan hidup, kemampuan seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya.

## **HIPOTESIS**

Sugiyono (2019:99) mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara dari sebuah rumusan masalah serta dilandasi sumber fakta pengetahuan yang telah didapatkan dari pengumpulan data penelitian. Dari variabel-variabel yang telah dijabarkan maka dibentuk hipotesis, yakni:

1.  $H_1$  : Literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.
2.  $H_2$  : Literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.
3.  $H_3$  : Perencanaan keuangan lebih dominan dibanding literasi keuangan dan pendapatan dalam mempengaruhi kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.

## **METODE PENELITIAN**

Objek yang dipilih pada penelitian ini ialah karyawan PT. Dynasti Indomegah yang berlokasi di kota Sidoarjo, Jawa Timur. PT. Dynasti Indomegah atau American Pillo Springbed merupakan perusahaan yang memproduksi busa dan springbed di Sidoarjo dengan merk dan brand yang sudah cukup terkenal di kalangan ibu-ibu rumah tangga.

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kuantitatif yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap sampel riset yang diperoleh. Digunakan jenis penelitian survei yang berupa kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi responden dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Populasi dari penelitian ini ialah semua karyawan dari PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo. Teknik untuk menentukan sampel dalam pengamatan ini

yaitu teknik *non probability sampling* berupa sampel acak sederhana yang merupakan sebuah cara penarikan populasi sehingga tiap anggota populasi mempunyai peluang terpilih yang sama. *Sample random sampling* dalam penelitian ini disebut homogen karena mengambil sampel berupa karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo. Dan rumus slovin digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam pengamatan dengan jumlah yang diperoleh sebanyak 71 responden.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas membantu menaksirkan suatu angket sah (valid) atau tidak. Dikatakan sah, jika pernyataan atau pertanyaan instrumen penelitian dapat memberitahu indikator yang dipakai oleh sebuah angket (Ghozali, 2018:19).

- a). Dinyatakan valid, jika  $r(\text{hitung})$  lebih besar dari  $r(\text{tabel})$  dan nilai positif.
- b). Dinyatakan tidak valid, jika  $r(\text{hitung})$  lebih kecil dari  $r(\text{tabel})$  dan nilai positif

**Tabel 2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Item	r ~tabel~	R ~tabel~	Arah	Kesimpulan
1	0.680	0.233	Positif	Sah
2	0.731	0.233	Positif	Sah
3	0.563	0.233	Positif	Sah
4	0.730	0.233	Positif	Sah
5	0.519	0.233	Positif	Sah

Sumber : Olah Data SPSS, 2022



**Tabel 3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Keuangan (X2)**

<b>Item</b>	<b>R</b> ~tabel~	<b>R</b> ~tabel~	<b>Arah</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0.650	0.233	Positif	Sah
2	0.741	0.233	Positif	Sah
3	0.734	0.233	Positif	Sah
4	0.561	0.233	Positif	Sah
5	0.584	0.233	Positif	Sah

Sumber : Olah Data SPSS, 202

**Tabel 4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X3)**

<b>Item</b>	<b>r</b> ~tabel~	<b>R</b> ~tabel~	<b>Arah</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0.767	0.233	Positif	Sah
2	0.806	0.233	Positif	Sah
3	0.735	0.233	Positif	Sah
4	0.734	0.233	Positif	Sah
5	0.651	0.233	Positif	Sah

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

**Tabel 5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Keuangan (Y)**

Item	r ~tabel~	R ~tabel~	Arah	Kesimpulan
1	0.534	0.233	Positif	Sah
2	0.698	0.233	Positif	Sah
3	0.786	0.233	Positif	Sah
4	0.755	0.233	Positif	Sah
5	0.791	0.233	Positif	Sah

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Rumus untuk mengetahui nilai atau angka  $r_{\text{tabel}} = DF = N - 2 = 71 - 69 = 0.233$ . Syarat valid dari suatu data adalah apabila  $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$  dan nilai positif. Dari tabel keseluruhan uji validitas, semua variabel dinyatakan valid karena hasil  $r(\text{hitung})$  lebih besar dari  $r(\text{tabel})$  dan bernilai positif.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji indikator dari variabel. Dikatakan reliabel apabila jawaban responden dari angket selalu stabil (Ghozali, 2018:45).

- a). Apabila koefisien *Cronbach Alpha* melebihi 0.70 maka variabel dinyatakan handal.
- b). Apabila koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0.70 maka variabel dinyatakan tidak handal.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	r ~Alpha~	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0.655	Cukup Handal
Perencanaan Keuangan (X2)	0.652	Cukup Handal
Pendapatan (X3)	0.790	Handal
Kesejahteraan Keuangan (Y)	0.761	Handal

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Hasil dari uji reliabilitas variabel literasi keuangan dan perencanaan keuangan cukup reliabel. Hal itu dikarenakan nilai Cronbach Alpha mendekati nilai 0.70. Berdasarkan teori dari Imam Ghozali yang sudah dijelaskan di bab 3 pada penelitian ini mengatakan bahwa tingkat reliabilitas pada nilai Cronbach Alpha 0.40 – 0.70 dinyatakan cukup reliabel. Sedangkan untuk variabel pendapatan dan kesejahteraan keuangan dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.70 yakni 0.790 dan 0.761.

### Uji Multikolinearitas

Dalam multikolinearitas nilai VIF dan *tolerance* sangat diperlukan. Apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 10 dipastikan tidak ada multikolinearitas.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel bebas	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,633	1,581
Perencanaan Keuangan (X2)	0,444	2,253
Pendapatan (X3)	0,526	1,899

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Dari tabel 4.13 hasilnya tidak ada multikolinearitas dikarenakan nilai VIF seluruh variabel (X) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10.

### Uji Heteroskedastis

Untuk menguji varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mengetahuinya yaitu dengan menggunakan uji *Glesjer*. Kriteria uji heteroskedastisitas menggunakan *Glesjer* yaitu (Ghozali, 2018:142) :

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastis.
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka terjadi heteroskedastis.

**Tabel 8**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel bebas	Sig
Literasi Keuangan (X1)	0.708
Perencanaan Keuangan (X2)	0.595
Pendapatan (X3)	0.517

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Nilai signifikansi seluruh variabel bebas lebih besar dari 0.05. Dimana nilai literasi keuangan (X1) = 0.708 lebih besar dari 0.05. Nilai perencanaan keuangan (X2) = 0.595 lebih besar 0.05 dan nilai pendapatan (X3) = 0.517 lebih besar dari 0.05. Jadi, variabel bebas dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi normal dari model regresi dan residual (Ghozali, 2018). Caranya dengan menguji statistik *Kolmogrov Smirnov* dan mengacu pada nilai *exact test*.

- a. Dikatakan normal jika nilai signifikan > 0.05
- b. Dikatakan tidak normal jika nilai signifikan < 0.05

Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	,073
Point Probability	,000

**Gambar 4.6 : Hasil Kolmogrov Smirnov (K-S)**

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil Kolmogrov Smirnov pada *exact test* diperoleh nilai sebesar 0.73 yang artinya bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *exact test* = 0.73 lebih besar dari 0.05.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Sujarweni (2015:160) berpendapat kalau kegunaan dari analisis regresi berganda ialah sebagai pengujian keabsahan hipotesis yang telah disusun dalam sebuah kajian. Sujarweni (2015:160) juga memberitahu tentang bentuk dari persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 9**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Bentuk</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
Konstanta	-2.088	1.156	-1.806	0.75
Literasi Keuangan	0.383	0.069	5.523	0.00
Perencanaan Keuangan	0.329	0.083	3.937	0.00
Pendapatan	0.391	0.072	5.425	0.00

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

**1). Persamaan Regresi Linear Berganda**

$$Y = - 2.088 + 0.383 X_1 + 0.329 X_2 + 0.391 X_3$$

- a. Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar -2.088 yang artinya jika variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), perencanaan keuangan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) sama dengan nol maka kesejahteraan keuangan ( $Y$ ) sama dengan -2.088. Atau keadaan dimana ketika kesejahteraan keuangan ( $Y$ ) belum mendapat pengaruh dari literasi keuangan ( $X_1$ ), perencanaan keuangan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ).
- b. Koefisien literasi keuangan ( $X_1$ ) diperoleh nilai sebesar + 0.383 yang artinya setiap variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) naik satu – satuan maka akan menambah nilai kesejahteraan keuangan ( $Y$ ) sebesar 0.383 atau 38.3%.
- c. Koefisien perencanaan keuangan ( $X_2$ ) sebesar + 0.329 yang berarti bahwa variabel perencanaan keuangan ( $X_2$ ) naik satu-satuan maka akan menambah nilai kesejahteraan keuangan ( $Y$ ) sebesar 0.329 atau 32.9%.
- d. Koefisien pendapatan ( $X_3$ ) sebesar + 0.391 yang berarti bahwa variabel pendapatan ( $X_3$ ) naik satu-satuan maka akan menambah nilai kesejahteraan keuangan ( $Y$ ) sebesar 0.391 atau 39.1%.

## Uji Hipotesis – Uji t (Pengaruh Parsial)

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Parsial ( Uji T)**

<b>VARIABEL Y</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>t ~Hitung~</b>	<b>Sign</b>
Kesejahteraan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	9.066	0.00
	Perencanaan Keuangan (X2)	10.775	0.00
	Pendapatan (X3)	10.281	0.00

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

a. Nilai signifikasin  $< 0.05$

b. Nilai t Hitung  $> t$  ~tabel~

$t$  Tabel =  $\alpha / 2 : N - K - 1$

Dimana :

$\alpha = 5\% = 0.05$

N (Jumlah responden) = 71

K (Jumlah variabel bebas) = 3

Jadi nilai t ~Tabel~ = 1.996

### **a. Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) Terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y)**

Pada literasi keuangan (X<sub>1</sub>) diperoleh sign 0.00 yakni kurang dari 0.05, selanjutnya hasil t ~hitung~ ialah 9.066 artinya  $9.066 > 1.996$ . maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan parsial dari literasi keuangan (X<sub>1</sub>) terhadap kesejahteraan keuangan (Y).

### **b. Variabel Perencanaan Keuangan (X<sub>2</sub>) Terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y)**

Pada variabel perencanaan keuangan (X<sub>2</sub>) diperoleh sign 0.00 yakni kurang dari 0.05, lalu hasil t ~hitung~ ialah 10.775 artinya  $10.775 > 1.996$ . Maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan parsial dari variabel perencanaan keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap kesejahteraan keuangan (Y).

### c. Variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>) Terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y)

Pada variabel pendapatan (X<sub>3</sub>) diperoleh nilai sig sebesar 0.00 yakni lebih kecil dari 0.05 dan hasil nilai t(Hitung) sebesar 10.281 artinya  $10.281 > 1.996$  (t Tabel). Ada pengaruh signifikan parsial dari variabel pendapatan (X<sub>3</sub>) terhadap kesejahteraan keuangan (Y).

Dari uji secara parsial (uji t), dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas yaitu literasi keuangan (X<sub>1</sub>), perencanaan keuangan (X<sub>2</sub>), dan pendapatan (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y). Jadi, hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima.

### Uji Hipotesis – Uji F (Pengaruh Simultan)

Uji F ialah pengecekan dan pengukuran dari suatu variabel stimulus terhadap variabel terikat dengan tujuan untuk mengetahui adanya dampak secara simultan (bersamaan).

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Simultan ( Uji F )**

VARIABEL Y	VARIABEL X	F <Hitung>	Sign
Kesejahteraan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	99.530	0.00
	Perencanaan Keuangan (X <sub>2</sub> )		
	Pendapatan (X <sub>3</sub> )		

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

a. Nilai sign < 0.05

b. Nilai F ~hitung~ > F ~tabel~

F tabel = Df 2 : N-K-1

Df = 2

N = Jumlah responden = 71

K = Jumlah variabel bebas = 3

Jadi, F tabel = 3.132

Secara bersamaan variabel literasi keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2) dan pendapatan (X3) diperoleh angka signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 serta F hitung = 99.530 artinya  $99.530 > 3.132$  (F tabel). Maka dapat dikatakan adanya pengaruh signifikan simultan dari literasi keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap kesejahteraan keuangan (Y). Jadi, hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima.

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:179) nilai koefisien determinasi yakni angka nol sampai angka satu atau nol kurang dari koefisien determinasi dan kurang dari satu.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )**

R	R Square
0.904	0.817

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

R Square bernilai  $0 < 0.817 < 1$  atau mendekati angka satu. Maka keahlian seluruh variabel (X) dalam menjelaskan macam-macam variabel (Y) sangat baik. Nilai koef. determinasi diperoleh yaitu 0.817 atau sebesar 81.7% dari faktor variabel bebas yang diteliti di penelitian ini, sedangkan sisanya 18.3% diperoleh dari faktor lainnya.

### Uji Pengaruh Paling Dominan

Mengacu pada falsafah Gunawan (2017:90) menyatakan bahwa uji dominan sebagai instrumen dalam mengukur pengaruh yang paling menonjol dari suatu variabel stimulus (bebas) terhadap variabel terikat dengan nilai koefisien regresi sebagai bahan acuannya.



**Tabel 13**  
**Hasil Pengaruh Paling Dominan**

<b>Variabel bebas</b>	<b>Beta</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
Literasi Keuangan (X1)	0.383	5.523	0.000
Perencanaan Keuangan (X2)	0.329	3.937	0.000
Pendapatan (X3)	0.391	5.425	0.000

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Pada kolom beta, pendapatan memiliki nilai yang lebih besar yaitu 0.391. Artinya variabel pendapatan yang paling dominan dibandingkan literasi keuangan dan perencanaan keuangan dalam mempengaruhi kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.

Dari hasil tersebut, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini tidak bisa diterima atau ditolak karena tidak sesuai dengan hasil uji yang telah dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji parsial atau uji t diperoleh bahwa semua variabel bebas yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), perencanaan keuangan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan (Y) karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.
2. Dari perhitungan uji F diperoleh bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), perencanaan keuangan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) secara bersamaan atau secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan (Y) karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.
3. Dari uji pengaruh paling dominan diperoleh bahwa pendapatan lebih dominan dalam mempengaruhi kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo dibanding literasi keuangan dan perencanaan keuangan.

## **SARAN**

Dari sebuah penelitian yang sudah dijalankan dan dikerjakan hingga diperoleh hasilnya dan sudah dapat disimpulkan maka saran yang dapat dihindarkan yaitu sebagai berikut :

1. Impak dari penelitian memberitahu bahwasanya literasi keuangan berdampak sangat penting bagi kesejahteraan keuangan. Dari dampak tersebut peneliti menyarankan sebaiknya karyawan PT. Dynasti Indomegah lebih meningkatkan literasi keuangan atau pemahaman tentang finansial misalnya menggunakan prmesi yang sudah disediakan oleh perusahaan untuk berobat, *education insurance*, menabung guna untuk menjalani hidup sejahtera di hari tua. Dengan mempunyai wawasan keuangan dapat menjadikan pribadi mampu mengambil ketentuan finansial menjadi efektif.
2. Dari dampak penelitian, perencanaan keuangan berdampak sangat penting terhadap kesejahteraan keuangan. Sangat dianjurkan untuk membuat *planning* atau rencana terlebih dahulu sebelum menggunakan uang misalnya menyusun rancangan anggaran finansial, membukukan dengan akurat semua profit dan pengeluaran setiap bulannya serta menetapkan tujuan finansial diwaktu yang akan datang. Keadaan itu dijalankan agar karyawan memperoleh finansial yang efisien. Tidak hanya itu saja, hal tersebut juga dapat menghindarkan diri dari hutang piutang antar karyawan.
3. Dari dampak penelitian, pendapatan berdampak signifikan dan dominan terhadap kesejahteraan keuangan. Maka sangat disarankan karyawan PT. Dynasti Indomegah untuk lebih konsisten dalam menekan anggaran pengeluaran dan harus menerapkan prinsip bahwa pengeluaran tidak lebih besar dari gaji yang didapatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adawiyah, Robiatul. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Sukses Berkah Community Kota Malang)*. Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Malang. Kota Malang.

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harnanto. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : ANDI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Seri Literasi Keuangan*.  
[www.sikapiuangmu.ojk.go.id](http://www.sikapiuangmu.ojk.go.id) (diakses pada tanggal 17 April 2022).
- Purnama, Eka Desy. 2021. *Perencanaan Keuangan Dana Pensiun Melalui Metode Time Value Of Money Dengan Menggunakan Kalkulator Fiansial*. Vol.1, No.1. Hal: 47-62.
- S.Saerang,Ivonne. dan Maramis, Joubert B. 2017. *Eksplorasi Respon Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga*.Vol.4, No.2. Hal: 110-115.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yohana, Irna. 2019. *Pengaruh Lingkungan Sosial, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*. Vol.11 No.2. Hal: 55-66.